

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT INDORAMA SYNTHETICS TBK TAHUN 2015 – 2024

Denita Oktaviani ^{*1}
Fransiska Simanullang ²
M. Anton Fatoni ³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tama Jagakarsa, Indonesia
^{*}e-mail: info@jagakarsa.ac.id, denitaoktaviani1421@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin dan rasio likuiditas yang diukur dengan Quick Ratio terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Asset. Populasi dalam penelitian ini yaitu PT Indorama Synthetics Tbk. Penelitian ini tidak menggunakan teknik pengambilan sampel, karena hanya fokus pada satu perusahaan. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif bersifat sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahun 2015 sampai 2024. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diolah dengan alat bantu aplikasi software SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio Net Profit Margin terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan Quick Ratio tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, secara simultan rasio Net Profit Margin dan Quick Ratio terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Presentase yang dihasilkan dari pengaruh Net Profit Margin dan Quick Ratio terhadap kinerja keuangan yaitu 99,8% dan sisanya 0,2%, dijelaskan oleh sebab – sebab lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : net profit margin, quick ratio, return on asset.

Abstract

This research aims to determine the effect of the profitability ratios as measured by Net Profit Margin and the liquidity ratio as measured by Quick Ratio on financial performance as measured by Return On Asset. The population of this study is PT Indorama Synthetics Tbk. This research does not employ a sampling technique, as it focuses solely on a single company. The data used are quantitative secondary data in the form of financial statements from 2015 to 2024. This study employs a multiple linear regression analysis method, processed using SPSS software version 22. The results indicate that the Net Profit Margin has a significant effect on financial performance, while the Quick Ratio does not have a significant effect on financial performance. However, simultaneously, Net Profit Margin and Quick Ratio have a significant effect on financial performance. The percentage of influence of Net Profit Margin and Quick Ratio on financial performance is 99,8%, while the remaining 0,2% is explained by other factors not examined in this study.

Keywords: net profit margin, quick ratio, return on asset.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan diharuskan mempunyai kinerja keuangan yang baik guna mewujudkan tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Dalam hal itu, manajemen perusahaan harus mampu merancang keuangan yang sempurna dan akurat. Didalam suatu perusahaan, laporan keuangan dibuat sebagai alat evaluasi kinerja keuangan pada periode sebelumnya dan menjadi dasar dalam perencanaan strategi seperti ekspansi bisnis guna meningkatkan efektivitas kinerja keuangan. Menurut Kasmir (2019) melalui laporan keuangan, perusahaan dapat menentukan langkah saat periode berlangsung maupun kedepannya dengan melihat kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

Keuntungan dalam sebuah perusahaan merupakan pondasi utama bagi keberlangsungan dan keberhasilan suatu perusahaan, dimana keuntungan yang diperoleh mencerminkan efektivitas manajemen dalam menjalankan dan mengelola suatu perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan Kasmir (2019) bahwa dengan mencapai keuntungan semaksimal mungkin, perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi pemilik maupun para pekerja, serta

dapat meningkatkan kualitas produk dan investasi baru. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik dapat dilihat dari berbagai rasio dan indikator yang mencerminkan kekuatan dalam memperoleh laba yang stabil.

Menurut Syaharman (2021) menyatakan bahwa informasi keuangan harus relevan agar berguna bagi para pengguna sebagai landasan dalam pengambilan keputusan. Data keuangan di analisis untuk memperoleh informasi guna menunjang keputusan yang akan diambil. Laporan keuangan tidak hanya bermanfaat bagi entitas itu sendiri, namun memiliki manfaat bagi pihak lainnya yang berkepentingan. Sebagai calon investor, sudah pasti akan mengevaluasi terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan diberikan modal dan terkait timbal balik yang diberikan oleh perusahaan.

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan, dapat dipakai perhitungan melalui beberapa rasio keuangan. Menurut Nila Olga N. (2022) bahwa pada dasarnya laporan keuangan yang di analisis bertujuan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas dan resiko yang dihadapi oleh perusahaan. secara umum analisis rasio dibagi menjadi 4 jenis yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Adapun kinerja keuangan yang digunakan yaitu rasio Return On Asset. Bahwa menurut Harry pada penelitian Natasya Angel E.P. (2025) mengungkapkan kinerja keuangan dapat dinilai dari hasil rasio profitabilitas seperti Return On Asset.

Rasio profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu, dimana memperlihatkan kondisi perusahaan apakah berhasil meningkatkan profitabilitas atau justru sebaliknya. Rasio ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur suatu perusahaan dalam mengevaluasi peluang di masa mendatang. Dalam mengukur tingkat profitabilitas dapat menggunakan Net Profit Margin sebagai alat ukurnya. Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa rasio Net Profit Margin menunjukkan pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan bisnis utamanya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara laba setelah pajak dan total penjualan. Menurut Khansa Aulia Putri dan Aqamal Haq (2024) mengatakan bahwa semakin besar rasio Net Profit Margin maka semakin efisien pula perusahaan dalam mengatur biaya dan memperoleh keuntungan dalam jumlah yang besar dari kegiatan bisnisnya.

Menurut Mifathul Rohmah (2019) mengatakan bahwa rasio likuiditas adalah ukuran kapasitas perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya saat jatuh tempo. Likuiditas perusahaan dapat didefinisikan sebagai kapasitas perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya dengan bantuan aset lancar yang dimilikinya. Salah satu cara untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio cepatnya. Menurut Kasmir (2019) kemampuan membayar utang jangka pendek tanpa mempertimbangkan nilai persediaan dapat diukur dengan rasio cepat. Namun pernyataan tersebut bertentangan dengan yang disampaikan oleh Delvi Novoanti, et al (2021) bahwa untuk meningkatkan Return On Asset melalui Quick Ratio, perusahaan harus mampu mengoptimalkan penggunaan dana yang tidak terpakai untuk meningkatkan produktivitas perusahaan seperti investasi jangka pendek yang bisa menambah keuntungan, sehingga utang perusahaan dapat terpenuhi dari keuntungan tersebut. Dari kedua pernyataan tersebut terdapat perbedaan pendapat dan dapat disimpulkan bahwa meskipun perusahaan punya angka Quick Ratio yang tinggi, tidak begitu menjamin keterlampiran perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien, terutama jika banyaknya dana yang mengganggu dan tidak dikelola dengan efektif.

PT Indorama Synthetics Tbk merupakan perusahaan eksportir sektor tekstil dan garmen terbesar di Indonesia yang telah menerima penghargaan sebagai pemenang tetap atas kinerja ekspornya. Berdiri sejak tahun 1975 dan memulai produksi secara komersial pada tahun 2076 yaitu pabrik permintalan kapas di Purwakarta. Tahun 1990 sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan mengekspor produk ke berbagai dunia, khususnya Amerika Utara, Eropa, Amerika Selatan, Asia, Australia dan Timur Tengah. Namun berdasarkan sumber yang diperoleh bahwa sepanjang tahun 2023 perusahaan mengalami kerugian yang berlanjut hingga saat ini yang disebabkan oleh adanya kenaikan beban pokok pendapatan yang melampaui

pendapatan atau dapat disimpulkan beban lebih besar dibanding pendapatan. Akibat dari permasalahan yang terjadi tersebut menyebabkan turunnya total aset yang cukup signifikan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh dari rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT Indorama Synthetics Tbk tahun 2015 – 2024.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian berjudul “PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT INDORAMA SYNTHETICS TBK TAHUN 2015 – 2024”.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Menurut Syaiful Bahri (2020) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan rangkuman dari seluruh aktivitas transaksi keuangan yang telah dicatat dalam suatu periode, tujuannya untuk memberikan pertanggungjawaban atas tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik entitas. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting untuk beragam pemangku kepentingan, membantu mereka dalam menentukan langkah tepat berdasarkan pada informasi yang valid. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan data yang berkaitan dengan finansial perusahaan. Terdapat beberapa jenis laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan atau disebut neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2019) dalam mengevaluasi kinerja serta kemampuan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan, maka diperlukan hasil dari rasio keuangan. Rasio keuangan adalah metode evaluasi yang dipergunakan untuk menganalisis dan mengukur kinerja keuangan suatu entitas, baik dalam bentuk perusahaan, organisasi nirlaba maupun perorangan menurut Paroli et al (2023). Jenis rasio keuangan yang umum dipakai ada 4 jenis yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas, akan tetapi pada penelitian ini hanya difokuskan pada 2 rasio saja yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Rasio profitabilitas ialah rasio untuk mengukur keterampilan perusahaan dalam menciptakan keuntungan, dimana mencerminkan seefektif apa manajemen perusahaan, hal ini diperlihatkan oleh laba yang diperoleh dari penjualan maupun investasi menurut Kasmir (2019). Terdapat beberapa rumus yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas seperti Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin. Pada penelitian ini digunakan Net Profit Margin untuk mengevaluasi seberapa efisien perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, dengan melihat rasio dari laba setelah pajak dan penjualan.

Menurut Syaharman (2021) rasio likuiditas dipakai guna mengevaluasi seberapa jauh perusahaan mampu menutupi hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas biasa dikenal juga sebagai rasio modal kerja. Biasanya perusahaan yang punya tingkatan likuiditas yang besar akan sangat mudah dalam mendapatkan kesempatan untuk menerima beragam dukungan dari berbagai pihak, seperti lembaga keuangan, kreditur maupun pemasok. Menurut Puspita Ayu Laras Shinta (2022) bahwa dengan menghubungkan unsur aktiva disatu sisi dan pasiva disisi lainnya melalui laporan laba rugi, dapat diperoleh gambaran terkait kondisi perusahaan. Terdapat beberapa rumus yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas seperti Quick Ratio, Current Ratio dan Cash Ratio. Pada penelitian ini digunakan Quick Ratio, karena lebih konservatif terkait keterampilan perusahaan dalam melunaskan hutang jangka pendeknya, dimana rasio ini hanya mempertimbangkan beberapa jenis aset lancar yang mudah dicairkan berupa kas, setara kas, dan piutang usaha tanpa mempertimbangkan nilai persediaan.

Kinerja keuangan adalah gambaran kekuatan perusahaan dalam mengatur kondisi keuangannya pada periode tertentu berdasarkan ketentuan yang berlaku secara tepat dan efisien, menurut Zuraidaning Tyas et al (2023). Jika kinerja keuangan perusahaan baik, maka perusahaan sudah berhasil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mendapatkan keuntungan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menciptakan laba bersih setelah pajak, dimana mendeskripsikan hasil pendapatan perusahaan

setelah dikurang seluruh biaya dan pajak, sedangkan total aset mencakup keseluruhan dari sumber daya yang digunakan perusahaan. Dengan menggunakan rasio Return On Asset perusahaan dapat mengevaluasi seberapa efektifnya pemanfaatan aset dalam menciptakan keuntungan setiap periodenya.

Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu berperan penting dalam memberikan landasan teoritis. Adapun beberapa penelitian yang diambil yaitu menurut Daniel Hasibuan et al (2021) bahwa secara parsial variabel Quick Ratio berdampak signifikan terhadap Return On Asset. Saeful Fachri et al (2021) menemukan bahwa variabel Quick Ratio tidak berdampak signifikan terhadap Return On Asset, dimana dari kedua penelitian tersebut bertentangan. Adapun untuk variabel Net Profit Margin secara parsial berdampak signifikan terhadap Return On Asset, menurut Rivalda Firstania P. W. et al (2022) dan menurut Dini Risnawati Devyanthi Syarif (2024) menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif yang signifikan terhadap Return On Asset.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu Net Profit Margin, yang bertujuan untuk mengukur keterampilan perusahaan saat mendapat laba bersih dari pendapatannya dalam periode tertentu. Menurut Khansa Aulia Putri dan Akmal Haq (2024) menyatakan bahwa besarnya nilai Net Profit Margin mencerminkan peningkatan efisiensi perusahaan pada saat mengelola pengeluaran serta menciptakan laba bersih yang tinggi. Adapun hasil penelitian menurut Rivalda Firstania P. W. et al (2022) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara rasio Net Profit Margin terhadap rasio Return On Asset. Dengan demikian, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

Ha1 : Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Indorama Synthetics Tbk Tahun 2015 – 2024.

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Quick ratio digunakan sebagai indikator rasio likuiditas guna mengevaluasi seberapa jauh perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya dari aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Nilai persediaan diasumsikan memerlukan waktu yang cenderung panjang untuk dirubah menjadi uang, yang berarti kurang handal jika perusahaan perlu dana cepat untuk membayarkan hutangnya, menurut Kasmir (2019). Hal tersebut berarti bahwa Quick Ratio merupakan rasio paling likuid, karena tidak memperhitungkan persediaan, yang dimana akan sangat sulit dicairkan dalam waktu cepat.

Secara praktik, perusahaan yang mampu memenuhi hutang jangka pendeknya tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku, artinya perusahaan berada dalam posisi likuid, dimana perusahaan mempunyai aset lebih besar dibandingkan nilai hutang lancarnya. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Nila Olga N. (2022) dan Daniel Hasibuan et al (2021) bahwa Quick Ratio berdampak signifikan terhadap Return On Asset. Dari penjelasan tersebut, maka dapat diambil hipotesis yaitu :

Ha2 : Rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Indorama Synthetics Tbk Tahun 2015 – 2024.

Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Rasio profitabilitas dan likuiditas merupakan indikator yang berperan mengevaluasi kinerja keuangan dalam perusahaan. menurut Defitia Maria Hulu (2023) menyatakan bahwa rasio profitabilitas dan likuiditas ialah alat penting dalam menganalisa keuangan secara keseluruhan. Maka hipotesis yang diambil yaitu :

Ha3 : Rasio Profitabilitas dan Rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Indorama Synthetics Tbk Tahun 2015 – 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan dan menciptakan temuan pada penelitian berupa kesimpulan yang jelas dan mudah dipahami. Fokus utama pada populasi PT Indorama Synthetics Tbk berupa sampel data laporan keuangan tahun 2015 – 2024 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan tersebut. Diterapkan analisis data kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan sebagai sumber utama data, dengan pendekatan asosiatif terhadap data kuantitatif. Berbagai metode statistik digunakan untuk analisis data, seperti uji-t, uji-F, regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji asumsi klasik yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari rasio Net Profit Margin dan Quick Ratio terhadap kinerja keuangan pada PT Indorama Synthetics Tbk mencakup tahun 2015 – 2024. Analisis dijalankan dengan menggunakan aplikasi software SPSS versi 22. Uji asumsi klasik dijalankan dengan beberapa tahapan berupa uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi sudah terpenuhi syarat atau asumsi dasar statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakter sebuah kelompok, sampel ataupun data yang diteliti. Statistik deskriptif mendeskripsikan jumlah sampel, nilai minimum dan maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM (X1)	10	-.052	.096	.02210	.044566
QR (X2)	10	.393	.692	.55550	.085822
ROA (Y)	10	-.050	.093	.02210	.044737
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil olah data laporan keuangan PT Indorama Synthetics Tbk tahun 2015 – 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel sebanyak 10 data, yaitu kumpulan data laporan keuangan PT Indorama Synthetics Tbk tahun 2015 – 2024. Dengan masing – masing variabel yaitu :

1. Net Profit Margin diperoleh hasil nilai rata – rata sebesar 0,022 yang menunjukkan bahwa rata – rata keterampilan perusahaan dalam menciptakan keuntungan bersih dari total penjualannya sebesar 2,2%. Nilai minimum sebesar -0,052 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian pada periode tertentu sebesar -5,2% dan nilai maksimum 0,096 bahwa pada titik tertentu perusahaan mampu menciptakan keuntungan sebesar 9,6%. Standar deviasi yang diperoleh 0,446.
2. Quick Ratio diperoleh hasil nilai rata – rata sebesar 0,55 yang menunjukkan bahwa rata – rata keterampilan perusahaan dalam menyelesaikan hutang jangka pendeknya dari aset lancar sebesar 5,5%. Nilai minimum sebesar 0,39 menunjukkan bahwa perusahaan pada titik terendahnya mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya sebesar 39% dan nilai

maksimum 0,69 bahwa pada titik terbaiknya perusahaan mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya sebesar 69 %. Standar deviasi yang diperoleh 0,86.

- Return On Asset diperoleh hasil nilai rata – rata sebesar 0,22 yang menunjukkan bahwa rata – rata kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dari total asetnya sebesar 2,2%. Nilai minimum sebesar -0,50 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian yang menyebabkan tidak mampu memperoleh keuntungan dengan kerugian sebesar -5% dan nilai maksimum 0,093 bahwa pada titik tertingginya perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari total asetnya sebesar 9,3 %. Standar deviasi yang diperoleh 0,45.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji ini dijalankan bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi sudah terpenuhi syarat atau asumsi dasar statistik. Dengan beberapa tahapan yang dijalankan sebagai berikut :

- Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00217104
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.134
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil olah data laporan keuangan PT Indorama Synthetics Tbk tahun 2015 – 2024

Berdasarkan tabel diatas pada tabel uji One- Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Maka dapat dijelaskan bahwa data tersebut terdistribusi normal dan memenuhi syarat uji normalitas, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) tersebut lebih besar dari 0,05.

- Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.009	.006		1.468	.185		
	NPM (X1)	1.021	.022	1.017	46.126	.000	.692	1.444
	QR (X2)	-.017	.011	-.033	-1.492	.179	.692	1.444

Sumber : Hasil olah data laporan keuangan PT Indorama Synthetics Tbk tahun 2015 – 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai Tolerance pada variabel Net Profit Margin dan Quick Ratio sebesar 0,692 dan VIF sebesar 1,444. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang digunakan untuk model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas, sebagaimana hasil yang diperoleh menunjukkan nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil uji heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.001	.003		-.211	.839
NPM (X1)	.004	.011	.135	.323	.756
QR (X2)	.004	.006	.303	.725	.492

Sumber : Hasil olah data laporan keuangan PT Indorama Synthetics Tbk tahun 2015 – 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Sig. pada rasio Net Profit Margin sebesar 0,756 dan Quick Ratio sebesar 0,492 artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut. Dikarenakan hasil nilai Sig. yang diperoleh memenuhi syarat yaitu nilainya lebih besar dari 0,05 pada masing – masing variabel tersebut.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil uji autokorelasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.998	.997	.002462	1.864

Sumber : Hasil olah data laporan keuangan PT Indorama Synthetics Tbk tahun 2015 – 2024

Tabel diatas menghasilkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,864, dimana terletak diantara nilai dU 0,697 dan hasil dari 4-dU yaitu (4 – 1,641 = 2,359), seperti urutan berikut 1,641 < 1,864 < 2,359 atau (dU < DW < 4 – dU). Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi, maka dari itu model regresi yang digunakan dapat dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk tahapan analisis berikutnya.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil uji regresi linier berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.009	.006	
	NPM (X1)	1.021	.022	1.017
	QR (X2)	-.017	.011	-.033

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Hasil olah data laporan keuangan PT Indorama Synthetics Tbk tahun 2015 – 2024

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel diatas :

$$Y = a + B1X1 + B2X2$$

$$\text{Return On Asset} = 0,009 + 1,021\text{NPM} - 0,017\text{QR}$$

Model persamaan linier berganda yang diterangkan sebelumnya, dapat diinterpretasikan berikut ini :

1. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 0,009, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas (Net Profit Margin) dan likuisitas (Quick Ratio) diasumsikan nol atau konstan, maka kinerja keuangan (Return On Asset) berjumlah 0,009.
2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (B1X1) pada persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan hasil positif yaitu 1,021. Hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel profitabilitas (Net Profit Margin) dengan kinerja keuangan (Return On Asset). Bahwa apabila terjadi 1 peningkatan pada variabel profitabilitas (Net Profit Margin), maka akan terjadi peningkatan pula pada kinerja keuangan (Return On Asset) sejumlah 1,021, dengan asumsi variabel likuisitas (Quick Ratio) bernilai konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (Quick Ratio) menunjukkan hasil negatif yaitu - 0,017. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel likuisitas (Quick Ratio) dengan kinerja keuangan (Return On Asset). Maka setiap 1 peningkatan yang terjadi pada variabel likuisitas (Quick Ratio) akan menurunkan kinerja keuangan (Return On Asset) sejumlah 0,017, dengan asumsi variabel profitabilitas (Net Profit Margin) bernilai konstan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.998	.997	.002462	1.864

Sumber : Hasil olah data laporan keuangan PT Indorama Synthetics Tbk tahun 2015 – 2024

Uji koefisien determinasi dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji besarnya nilai yang diperoleh atas hubungan variabel beban yang mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini ditujukan untuk melihat besarnya presentase dari hubungan variabel profitabilitas (Net Profit Margin) dan likuiditas (Quick Ratio) terhadap kinerja keuangan (Return On Asset). Dari hasil tabel diatas, diperoleh hasil uji koefisien determinasi (R²) sebesar 0,998. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu rasio profitabilitas (Net Profit Margin) dan likuiditas (Quick Ratio)

mempengaruhi kinerja keuangan (Return On Asset) sebesar 99,8%, sedangkan sisanya 0,2% dijelaskan oleh sebab – sebab lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan syarat taraf signifikansi (α) kurang dari 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan diantara variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Berikut tabel hasil penelitian uji t :

Tabel 8.
t

Hasil uji

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	.006		1.468	.185
	NPM (X1)	1.021	.022	1.017	46.126	.000
	QR (X2)	-.017	.011	-.033	-1.492	.179

Sumber : Hasil olah data laporan keuangan PT Indorama Synthetics Tbk tahun 2015 – 2024

Tabel diatas memperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin) : diperoleh t hitung sebesar 46,126 dan Sig. sebesar 0,000. Dari hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa secara parsial rasio profitabilitas (Net Profit Margin) terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Return On Asset). Nilai t hitung positif menunjukkan hubungan yang searah, jika profitabilitas meningkat maka kinerja keuangan akan meningkat pula. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Rivalda Firstania P. W. et al (2022) bahwa semakin tinggi nilai laba yang diperoleh, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kesimpulannya apabila perusahaan memperoleh lebih banyak margin laba bersih sehingga aset yang dimiliki juga akan bertambah, kemungkinan hutang yang dimiliki oleh perusahaan juga akan berkurang, karena keuntungan yang diperoleh sudah dapat membiayai sebagian perusahaan, terutama untuk kegiatan operasionalnya.
- 2) Rasio Likuiditas (Quick Ratio) : diperoleh t hitung sebesar -1,492 dan Sig. sebesar 0,179. Dari hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa secara parsial rasio likuiditas (Quick Ratio) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Return On Asset). Nilai t hitung negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, jika rasio likuiditas menurun, maka kinerja keuangan akan naik, namun tidak signifikan. Penjelasan tersebut sejalan dengan Delvi Novianti et al (2021) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan Return On Asset, perusahaan harus punya kemampuan untuk mengelola dana yang menganggur, sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba dan memenuhi hutangnya dari keuntungan yang diperoleh tersebut.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seluruh variabel independen berupa rasio profitabilitas (Net Profit Margin) dan likuiditas (Quick Ratio) terhadap variabel dependen berupa kinerja keuangan (Return On Asset). Adapun hasil uji yang diperoleh pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.018	2	.009	1482,689	.000 ^b
	Residual	.000	7	.000		
	Total	.018	9			

Sumber : Hasil olah data laporan keuangan PT Indorama Synthetics Tbk tahun 2015 – 2024

Pada tabel diatas diperoleh hasil F hitung sebesar 1482,689 dan Sig. 0,00. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersamaan, rasio profitabilitas (Net Profit Margin) dan likuiditas (Quick Ratio) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Return On Asset). Sebagaimana angka Sig. lebih kecil dari 0,05. Regresi yang digunakan pada penelitian ini sudah layak dipergunakan untuk menerangkan pengaruh dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dijalankan oleh Muliahadi Tumanggor (2020) "The current ratio, QR and NPM have a significant effect on ROA" artinya Current ratio, QR dan NPM berdampak signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijalankan terkait pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Indorama Synthetics Tbk tahun 2015 – 2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Rasio profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Return On Asset). Rasio likuiditas yang diukur dengan Quick Ratio tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Return On Asset). Secara simultan atau bersamaan, rasio profitabilitas (Net Profit Margin) dan rasio likuiditas (Quick Ratio) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Return On Asset).

Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan ataupun kekurangan yang ditemukan. Dengan begitu, keterbatasan ini perlu dijelaskan sebagai dasar pertimbangan bagi penelitian berikutnya, meliputi hal – hal berikut ini : Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas diantaranya rasio profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin dan rasio likuiditas yang diukur dengan Quick Ratio. Sehingga masih belum mampu untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan secara menyeluruh. Namun ada faktor lainnya yang kemungkinan bisa menjelaskan dan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak digunakan dalam penelitian ini. Dilaksanakan hanya dalam satu lingkup objek, yaitu PT Indorama Synthetics Tbk sepanjang tahun 2015 – 2024, sehingga tidak bisa dijadikan representasi secara menyeluruh terhadap perusahaan lain pada sektor yang sama.

Saran

Dilihat dari hasil penelitian ditemukan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Return On Asset), bahwa untuk para pihak manajemen PT Indorama Synthetics Tbk hendaknya dapat meningkatkan profit dan strategi penjualan agar margin laba tetap terjaga dan terus meningkat. Jika dilihat dari sisi likuiditas (Quick Ratio) menunjukkan bahwa rasio tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Return On Asset), dengan demikian kepada para investor dan pihak yang berkepentingan untuk dapat mempertimbangkan kembali faktor lainnya diluar variabel tersebut yang ada pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Bagi para peneliti

berikutnya, agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih generalisatif, disarankan untuk menambah jumlah sampel dan variabel lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan, seperti rasio solvabilitas maupun rasio aktivitas, serta dapat pula memperluas objek penelitian ke lebih dari satu perusahaan dengan industri yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Delvi Rahma Novianti, et al., Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Asset, Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis, No. 4 Vol. 2, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, 2021.
- Dini Risnawati dan Devyanthi Syarif, Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets, Eco-Buss, Vol. 7 No. 1, Universitas Indonesia Membangun, Bandung, 2024.
- Hasibuan, Daniel, et. al., Pengaruh BOPO Dan QR Terhadap ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Textile And Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi & Perpajakan Jayakarta, Vol. 2 No. 2, STMIK Jayakarta, 2021.
- Hulu, Defitia Maria, Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Di PT. Jafra Comfeed Indonesia, Tbk Tahun 2012-2021, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nias Selatan, Universitas Nias Raya, Medan, 2023.
- Karunia Zuraidaning Tyas, et.al., Analisis rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Adaro Minerals Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), PJEB: Perwira Journal of Economy & Business, Vol. 3 No. 1, Universitas Perwira Purbalingga, 2023. Rivalda Firstania P. W. et al (2022).
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Ed. Revisi, PT Rajagrafindo Persada, Depok, 2019.
- Khansa Aulia Putri dan Aqamal Haq, Pengaruh Firm Size, Net Profit Margin (NPM), Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan, Jurnal Ekonomi Trisaksti, Vol. 4 No. 2, Universitas Trisakti, 2024.
- Mifathul Rohmah, Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019.
- Natasya Angel E.P., Pengaruh Rasio Likuiditas Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen. Vol. 5 No. 1, Universitas Negeri Medan, 2025.
- Nila Olga Natasyia, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 11 No. 7, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 2022.
- Paroli, et. al., Manajemen Keuangan, Tazaka Innovatix Labs, Padang, 2023.
- Puspita Ayu Laras Shinta, Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 – 2020, Skripsi, Universitas Semarang, Fakultas Ekonomi, 2022.
- Rivalda Firstania P. W., et. al., Pengaruh Net Profit (NPM), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020, Jurnal Mahasiswa, Vol. 4 No. 3, Universitas Islam Kediri, 2022.
- Saeiful Fahri, et. al., Pengaruh Quick Ratio (QR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015 – 2019), Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), Vo. 2 No. 1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten, 2021.
- Syahrman, Analisis laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Narasindo Mitra Perdana, Juripol : Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan, Vol. 4 No. 2, 2021.

Syaiful Bahri, Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, Edisi III, ANDI Publisher, Yogyakarta, 2020.

Tumanggor, Muliahadi, The Influence of Current Ratio, Quick Ratio and Net Profit Margin on Return on Assets at PT. Hero Supermarket Tbk, Pinisi Discretion Review, Issue 2 Vol. 3, Universitas Pamulang, Banten, 2020.